

Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini di TK N Pembina Cawas Kelompok B Tahun Pelajaran 2011/2012

Widi Prastiwi¹, Samidi², Lies Lestari²

¹ Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

² Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email : prastiwiwidi@gmail.com, samidi02@gmail.com, lies.pgsd@yahoo.co.id

ABSTRAK Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan melalui metode Struktur Analitik Sintetik di TK N Pembina Cawas dan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan di TK N Pembina Cawas Tahun Pelajaran 2011/2012. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode struktur analitik sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan pada anak kelompok B2 di TK N Pembina Cawas Tahun Pelajaran 2011/2012.

Keywords: metode SAS, kemampuan membaca permulaan, menulis permulaan.

ABSTRACT The purpose of this study is to improve the ability to know reading and writing through the beginning of Analytical methods Synthetic Structures in TK N Pembina Cawas and improve the quality of learning, especially in raising familiar with reading and writing skills beginning in Kindergarten Lesson N Pembina Cawas Year 2011/2012. Form of research is classroom action research consists of two cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Based on these results we can conclude that the application of the analytic structure of the synthetic method (SAS) can improve the ability to know reading and writing at the beginning of kindergarten children in group B2 N Pembina Cawas Lessons Year 2011/2012.

Keywords: SAS method, the ability to read the beginning, write srarters.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran mengenal bahasa menggunakan empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Biasanya melalui suatu hubungan yang teratur. Mula-mula mula-mula, pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu bisa belajar membaca dan menulis (Henry Guntur Tarigan,1994:1).

Masa kanak-kanak merupakan masa peka untuk menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan dengan menunjukkan kepekaan-kepekaan suatu masa perkembangan dimana anak usia dini memperoleh informasi-informasi baru melalui pengalamannya. Informasi tersebut diperoleh dengan melihat, mendengar dan mencoba hal-hal baru. Dari berbagai hal-hal tersebut akan berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Seperti perkembangan fungsi verbal dan motorik halusnya Merupakan keterampilan yang menyatu antar otot halus dan panca indra, seperti pertumbuhan kosa kata dan mulai tersusunnya kalimat-kalimat yang diperlukan untuk persiapan menulis dan membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, kemampuan mengenal membaca dan menulis oleh siswa masih kurang, Masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dalam memilih model ataupun metode pembelajaran, khususnya model pembelajaran bahasa tentang mengenal membaca dan menulis

Dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar dapat membantu dan memotivasi siswa untuk lebih mudah dalam pembelajaran mengenal membaca dan menulis permulaan.

Agar dapat meningkatkan kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan pada Siswa Taman kanak-kanak kelompok B, maka diperlukan metode pembelajaran bahasa yang sesuai. Salah satu metode pembelajaran bahasa yang dapat dikembangkan dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada tahap pengenalan untuk anak Taman kanak-kanak adalah metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

Perumusan Masalah

1. Apakah penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan pada anak usia dini kelompok B di TK N Pembina Cawas Tahun Pelajaran 2012 ?
2. Apakah penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kualitas Pembelajaran khususnya dalam kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan di TK N Pembina Cawas Tahun Pelajaran 2012 ?

Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada anak usia dini kelompok B di TK Pembina Cawas Tahun Pelajaran 2012.
2. Meningkatkan kualitas Pembelajaran khususnya dalam kemampuan mengenal menulis permulaan di TK N Pembina Cawas Tahun Pelajaran 2012 ?.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

Pengertian Kemampuan

Menurut Mohammda Zain dalam Milman Yusdi (2010: 10) mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kakuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001: 34) mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Pengertian Mengenal Membaca Permulaan

Kridalaksana dalam Nurbiana dhieni, dkk (2008 : 5.5) Mengemukakan bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.

Darmiyati Zuchdi dan budiasih (2002:57) menyatakan bahwa membaca permulaan akan sangat berpengaruh pada membaca terhadap kemampuan membaca lanjut

Pengertian Mengenal Menulis Permulaan

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa. Menulis sangat penting dalam pendidikan berbahasa khususnya bagi anak usia dini. Lado dalam Tarigan (1982: 22) Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Ruang Lingkup Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan

Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca pada Anak menurut Devi Yudhistira meliputi Tahap Fantasi (Magical Stage), Tahap pembentukan konsep diri (Self Concept Stage), Tahap Membaca Gambar (Bridging Reading Stage), Tahap pengenalan bacaan (Take-off reader), Tahap membaca lancar (Independent Reader Stage)

Menurut Brewer dalam Nurbiana Dhieni, dkk (2008: 3.10) mengklasifikasi 4 tahapan kemampuan menulis pada anak sebagai berikut ini : Tahap coretan (Scribble stage), Tahap garis lurus (linear repetitive stage) , Tahap huruf acak (random-letter stage), Tahap menulis nama (Letter Name writing or Phonetic Writing)

Pengertian Metode

Sutijan (2003:4) menjelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi dari orang lain dimana informasi tersebut membutuhkan mereka untuk mencapai tujuan.

Metode Struktur Analitik Sintetik

Supriyadi, (1996 : 334 – 335) pengertian metode struktur analitik sintetik adalah suatu pendekatan cerita disertai gambar yang didalamnya terkandung unsur analitik sintetik

Penelitian yang Relevan

Sri Wahyuni (2009) dalam skripsinya mengadakan penelitian dengan judul “ Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas 1 SDN joglo No 76 kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008”.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data

populasi dan sampel adalah siswa kelompok B tahun ajaran 2011/2012. Jenis data berupa daftar nilai siswa kelas B bidang pengembangan bahasa dalam mengenal membaca dan menulis permulaan dengan metode SAS, dokumen berupa kurikulum, rencana kegiatan harian, hasil prestasi siswa, dan foto proses pembelajaran.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelompok B, TK Pembina Cawas, Desa Barepan Kecamatan Cawas. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan pada tahun 2011/2012. Penelitian ini dilakukan secara bertahap yaitu dari bulan Februari-Juli.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumen, perekaman.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Pratindakan

Dari diskripsi kondisi awal (pratindakan) rendahnya kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan sebelum diadakan penelitian yaitu 34,6 % dari 26 siswa atau yang mendapat nilai (lingkaran penuh) yaitu 9 siswa. sedangkan yang lainnya di bawah KKM.

Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

Siklus I Pertemuan 1

Pada siklus I pertemuan 1 data yang dapat dilihat bahwa dari 26 siswa yang

memperoleh nilai 0 sebanyak 8 siswa atau 30,7%, siswa yang mendapat nilai \surd sebanyak 6 siswa atau 23,1% dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu nilai (lingkaran penuh) sebanyak 12 siswa atau 46,2%.

Siklus I Pertemuan 2

Pada siklus I pertemuan II, menunjukkan dari 26 siswa yang memperoleh nilai 0 sebanyak 7 siswa atau 26,9%, siswa yang mendapat nilai \surd sebanyak 5 siswa atau 19,2% dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu nilai (lingkaran penuh) sebanyak 14 siswa atau 53,9%.

Siklus I Pertemuan 3

Pada siklus I pertemuan III, menunjukkan dari 26 siswa yang memperoleh nilai 0 sebanyak 6 siswa atau 23,1%, siswa yang mendapat nilai \surd sebanyak 4 siswa atau 15,4% dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu nilai (lingkaran penuh) sebanyak 16 siswa atau 61,5%.

Dari data Siklus I Pertemuan 1,2,3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Penilaian Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan Siklus I Pertemuan I

NO	Nilai	Siklus I Pertemuan I		Keterangan
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	0	8	30,7%	Tidak Tuntas
2	\surd	6	23,1%	Setengah Tuntas
3	●	12	46,2%	Tuntas
Jumlah		26	100%	

Tabel 2. Penilaian Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan Siklus I Pertemuan II

NO	Nilai	Siklus I Pertemuan II		Keterangan
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	0	7	26,9%	Tidak Tuntas
2	\surd	5	19,2%	Setengah Tuntas
3	●	14	53,9%	Tuntas
Jumlah		26	100%	

Tabel 3. Penilaian Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan Siklus I Pertemuan III

NO	Nilai	Siklus I Pertemuan III		Keterangan
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	0	6	23,1%	Tidak Tuntas
2	\surd	4	15,4%	Setengah Tuntas
3	●	16	61,5%	Tuntas
Jumlah		26	100%	

Data yang diperoleh setelah diadakan penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan I, II dan III menunjukkan bahwa ada 16 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau nilai (lingkaran penuh) atau 61,15% dari 26 siswa. Dengan demikian target pada indikator kinerja belum tercapai, sehingga pembelajaran mengenal membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) akan dilanjutkan siklus II.

Siklus II Pertemuan 1

Pada siklus II pertemuan I, menunjukkan dari 26 siswa yang memperoleh nilai O sebanyak 2 siswa atau 7,7%, siswa yang mendapat nilai \surd sebanyak 4 siswa atau 15,4% dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu nilai (lingkaran penuh) sebanyak 20 siswa atau 76,9%.

Siklus II Pertemuan 2

ada siklus II pertemuan II, menunjukkan dari 26 siswa yang memperoleh nilai O sebanyak 1 siswa atau 3,8%, siswa yang mendapat nilai \surd sebanyak 2 siswa atau 7,7% dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu nilai (lingkaran penuh) sebanyak 23 siswa atau 88,5%.

Siklus II Pertemuan 3

pada siklus II pertemuan III, menunjukkan dari 26 siswa yang memperoleh nilai O sebanyak 1 siswa atau 3,8%, siswa yang mendapat nilai \surd sebanyak 1 siswa atau 3,8% dan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu nilai (lingkaran penuh) sebanyak 24 siswa atau 92,4%.

Dari data Siklus II Pertemuan 1, 2, 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Penilaian Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan Siklus II Pertemuan I

NO	Nilai	Siklus II Pertemuan I		Keterangan
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	O	2	7,7%	Tidak Tuntas
2	\surd	4	15,4%	Setengah Tuntas
3	●	20	76,9%	Tuntas
Jumlah		26	100%	

Tabel 5. Penilaian Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan Siklus II Pertemuan II

NO	Nilai	Siklus II Pertemuan II		Keterangan
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	O	1	3,8%	Tidak Tuntas
2	\surd	2	7,7%	Setengah Tuntas
3	●	23	88,5%	Tuntas
Jumlah		26	100%	

Tabel 6. Penilaian Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan Siklus II Pertemuan III

NO	Nilai	Siklus II Pertemuan III		Keterangan
		Jumlah Siswa	Persentase	
1	O	1	3,8%	Tidak Tuntas
2	\surd	1	3,8%	Setengah Tuntas
3	●	24	92,4%	Tuntas
Jumlah		26	100%	

Setelah dilaksanakan siklus II pertemuan III data yang diperoleh menunjukkan bahwa ada 24 siswa atau 92,4% yang mendapat nilai di atas KKM atau (lingkaran penuh) dari 26 siswa. Dengan demikian target indikator kinerja telah tercapai, sehingga pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II.

Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Perbandingan Hasil Penelitian

Dari kondisi awal sebelum dilakukan penelitian siswa yang mendapat nilai tuntas yaitu (lingkaran penuh) hanya 9 siswa atau 34,6% dari 26 siswa. Kemudian pada saat dilakukan tindakan penelitian pada siklus I pertemuan I, siswa yang mendapat nilai (lingkaran penuh) sudah meningkat yaitu 12 siswa atau 46,2%, pada siklus I pertemuan II yang mendapat nilai tuntas yaitu ada 14 siswa atau 53,9% dan pada siklus I pertemuan III ada 16 siswa atau 61,5%.

Setelah dilakukan tindak lanjut kembali dalam siklus II dilaksanakan pada 3 pertemuan, siswa yang tuntas dengan nilai (lingkaran penuh) pada siklus II pertemuan I ada 20 siswa atau 76,9%, siklus II pertemuan II ada 23 siswa atau 88,5% dan pada siklus II pertemuan III ada 24 siswa atau 92,4% yang mendapat nilai tuntas yaitu (lingkaran penuh). Dari pelaksanaan tindakan siklus II dari 3 pertemuan ini dapat dirata-rata dengan nilai ketuntasan sebesar 92,4%.

Dengan hal ini penelitian dengan metode SAS mengalami peningkatan yang signifikan dari kondisi awal sebesar 34,6% naik pada siklus I menjadi 53,9% selanjutnya pada siklus II naik menjadi 92,4%.

Perbandingan setiap siklus pada kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan Siklus I (Pertemuan 1, 2, 3), Siklus II (Pertemuan 1, 2, 3).

No	Nilai	Siklus I						Siklus II					
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
1	○	8	30,7%	7	26,9%	6	23,1%	2	7,7%	1	3,8%	1	3,8%
2	√	6	23,1%	5	19,2%	4	15,4%	4	15,4%	2	7,7%	1	3,8%
3	●	12	46,2%	14	53,9%	16	61,5%	20	76,9%	23	88,5%	24	92,4%
Jumlah		26	100%	26	100%	26	100%	26	100%	26	100%	26	100%

Perbandingan Aktivitas Siswa dan Kinerja Guru

Nilai rata-rata yang diperoleh dari aktivitas siswa pada siklus I yaitu 64,06 % dan siklus II yaitu 81,25 %, sedangkan pada kinerja guru pada siklus I yaitu 69 % naik ke siklus II menjadi 78,75 %. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode SAS dapat meningkatkan kemampuan mengenal membaca dan menulis sehingga kualitas pendidikan mengalami peningkatan.

Pembahasan

Peningkatan Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan

Hasil penelitian tindakan dengan menggunakan metode Struktur analitik sintetik mengalami peningkatan, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penilaian rata-rata siswa pada siklus I pertemuan 1,2,3 dari 26 siswa yang mendapat nilai O terdapat 7 siswa atau 26,9%, √ terdapat 5

siswa atau 19,2% , dan nilai terdapat 14 siswa atau 53,9 %. Sedangkan siklus II pertemuan 1,2,3 siswa yang mendapat nilai 0 terdapat 1 siswa atau 3,8%, √ terdapat 1 siswa atau 3,8%, nilai terdapat 24 siswa atau 92,4%.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran dalam Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yaitu 64,06 % naik ke siklus II yaitu 81,25 % dan aktivitas kinerja guru dari siklus I yaitu 69% naik ke siklus II yaitu 78,75 % membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelompok B2 TK N Pembina Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten dapat meningkat yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar mengenal membaca dan menulis permulaan serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam mengenal membaca dan menulis permulaan.

PENUTUP

Simpulan

Peningkatan Kemampuan Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat ditunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan dapat meningkat dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelompok B2 TK N Pembina Cawas. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ketuntasan klasikal pada kondisi awal hanya 34,6%, siklus I 53,8% dan siklus II meningkat menjadi 92,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal membaca dan menulis permulaan dapat meningkat dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelompok B2 TK N Pembina Cawas

Peningkatan Kualitas Pembelajaran dalam Mengenal Membaca dan Menulis Permulaan

Berdasarkan observasi aktivitas anak mengalami peningkatan,dapat ditunjukkan pada nilai rata-rata pada siklus 1 yaitu 64,06 % naik ke siklus II menjadi 81,25 %. Dengan hal ini bahwa aktivitas anak mengalami peningkatan. Pada observasi kinerja guru mengalami peningkatan dengan ditunjukkan nilai rata-rata siklus I yaitu 69 % naik ke siklus II yaitu 78,75 %.

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada observasi aktivitas anak dan observasi kinerja guru dari siklus I dan II tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran mengalami peningkatan pada pembelajaran.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal mengenal membaca dan menulis dengan penerapan metode Struktur Analitik Sintetik

Saran

Sesuai dengan simpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa merasa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran

Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran guru harus lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai perkembangan anak, seperti penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran mengenal membaca dan menulis permulaan bagi anak usia dini.

Bagi Siswa

Siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dengan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS), siswa akan merasa senang, tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga motivasi belajar mengenal membaca dan menulis permulaan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (2002). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS
- Henry Guntur Tarigan. (1982). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Supriyadi. (1996). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud: Universitas Terbuka
- Sutijan. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: PPG
- <http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan>. Diperoleh tanggal 27 Februari 2012